

**LAPORAN TAHUN TERAKHIR  
PENELITIAN STRATEGIS NASIONAL INSTITUSI**



**PENGEMBANGAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN  
FLASHBACK BERBASIS BAHAN AJAR SEJARAH LOKAL  
UNTUK MENUMBUHKEMBANGKAN KESADARAN SEJARAH  
SISWA SMA**

**TAHUN KE 2 DARI RENCANA 2 TAHUN**

**TIM PENELITI**

**ABDUL RASYAD, M.Pd. (KETUA)**

**NIDN. 0815108003**

**Dr. MOHZANA, M.Pd. (ANGGOTA 1)**

**NIDN. 0809126501**

**ABDULLAH MUZAKAR, M.Si. (ANGGOTA 2)**

**NIDN. 0809037901**

**UNIVERSITAS HAMZANWADI**

**NOVEMBER 2018**

**DIBIYAI OLEH:**

**DIREKTORAT RISET DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
DIREKTORAT JENDERAL PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN  
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
SESUAI DENGAN KONTRAK PENELITIAN  
NOMOR: 25/UH.P3MP/LT/2018**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pengembangan Pendekatan Pembelajaran Flashback Berbasis Bahan Ajar Sejarah Lokal untuk Menumbuhkembangkan Kesadaran Sejarah Siswa SMA

**Peneliti/Pelaksana**

Nama Lengkap : ABDUL RASYAD, S.Pd, M.Pd  
Perguruan Tinggi : Universitas Hamzanwadi  
NIDN : 0815108003  
Jabatan Fungsional : Lektor  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Nomor HP : 081907222220  
Alamat surel (e-mail) : rasyad.iis@hamzanwadi.ac.id

**Anggota (1)**

Nama Lengkap : Dr. Drs MOHZANA S.Pd, M.Pd  
NIDN : 0831126105  
Perguruan Tinggi : Universitas Hamzanwadi

**Anggota (2)**

Nama Lengkap : ABDULAH MUZAKAR S.Sos  
NIDN : 0824027601  
Perguruan Tinggi : Universitas Hamzanwadi

**Institusi Mitra (jika ada)**

Nama Institusi Mitra :  
Alamat :  
Penanggung Jawab :  
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke 2 dari rencana 2 tahun  
Biaya Tahun Berjalan : Rp 70,000,000  
Biaya Keseluruhan : Rp 120,500,000

Mengetahui,  
Dekan FISE



(Dr. MUH. FAHRURROZI, M.M.)  
NIP/NIK 3302921617

Lombok Timur, 12 - 11 - 2018  
Ketua,



( ABDUL RASYAD, S.Pd, M.Pd)  
NIP/NIK 3303121727

Menyetujui,  
Kepala P3MP



(ABDUL RASYAD, M.Pd.)  
NIP/NIK 3303121727

## RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi produk pendekatan pembelajaran flashback berbahan ajar sejarah lokal dapat menumbuhkembangkan kesadaran sejarah siswa SMA. Pada penelitian tahun ke-1 telah dihasilkan kebutuhan sekolah pada bahan ajar berbasis sejarah lokal dalam pembelajaran sejarah dan bahan ajar yang memuat tentang pendekatan pembelajaran flashback berbasis bahan ajar sejarah lokal. Penelitian ini dilakukan di 3 (tiga) SMA di Kabupaten Lombok Timur. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dimana tahap dilakukan melalui tahapan yaitu; studi pendahuluan; pengembangan desain pendekatan pembelajaran dan bahan ajar, uji coba produk; dan diseminasi. Penelitian ini dilakukan dengan model Penelitian Tindakan Kelas pada 3 (tiga) SMA di Kabupaten Lombok Timur. Hasil penelitian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dimana dalam melakukan analisis data merujuk pada komponen yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran flashback berbasis bahan ajar sejarah lokal berada pada level baik. Data aktivitas siswa menunjukkan 75% siswa aktif dalam pembelajaran dengan kategori baik dan dari 20 item data obeservasi yang dilakukan untuk guru menghasilkan 19 item telah dilaksanakan guru. Siswa memberikan respon yang variatif dimana analisis terhadap respon siswa menunjukkan 25% sangat setuju, 75% setuju. Data hasil kerja siswa menunjukkan bahwa terjadi peningkatan wawasan ilmu dan kesadaran sejarah serta kemampuan menjawab keterkaitan materi ajar dengan kehidupan nyata. Adapun guru memperlihatkan pemahaman baik terhadap keterkaitan antara bahan ajar dengan kemampuan menjelaskan materi dengan baik. Bahan ajar yang telah dikembangkan sangat menarik dan sangat relevan menambah wawasan guru dan siswa terutama dalam menumbuhkembangkan kesadaran sejarah siswa.

## PRAKATA

Alhamdulillah, puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT karena rahmat dan karunia-Nya, laporan tahun terakhir penelitian yang berjudul “Pengembangan Pendekatan Pembelajaran Flashback Berbasis Bahan Ajar Sejarah Lokal Untuk Menumbuhkembangkan Kesadaran Sejarah Siswa SMA” dapat diselesaikan tepat waktu walaupun sedikit ada keterlambatan. Penelitian ini merupakan ikhtiar peneliti untuk ikut serta memberikan sumbangan bagi perbaikan kualitas pembelajaran sejarah di SMA. Penelitian ini merupakan Penelitian Strategis Nasional Institusi tahun kedua, dimana pada tahun pertama penelitian ini merupakan Penelitian Produk Terapan yang didanai oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristekdikti.

Hasil laporan tahun terakhir penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan berbagai pihak, karena itu ucapan terima kasih tak terhingga peneliti sampaikan kepada:

1. Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristekdikti yang telah bersedia mendanai penelitian ini.
2. Dr. Ir. Hj. Sitti Rohmi Djalilah, M.Pd. selaku Rektor Universitas Hamzanwadi yang telah memberikan kesempatan dan memfasilitasi peneliti dalam melakukan penelitian ini.
3. Dr. H. Khirjan Nahdi, M.Hum. selaku Wakil Rektor I Universitas Hamzanwadi yang memberi kesempatan dan kemudahan dalam mengembangkan kemampuan peneliti.
4. Abdul Rasyad, M.Pd, selaku Kepala P3MP Universitas Hamzanwadi yang memfasilitasi peneliti untuk berbagai kepentingan pada penelitian ini.
5. Abdullah Muzakkar, M.Si. sebagai Dekan FKIP Universitas Hamzanwadi yang memberikan motivasi untuk melakukan penelitian ini.
6. Kepala UPT Dikmen PK PLK Kabupaten Lombok Timur yang telah bersedia memberikan rekomendasi kepada peneliti untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 2 Selong, SMA Negeri 1 Masbagik, dan SMA Negeri 1 Terara.

7. Kepala Sekolah SMA dan Guru Sejarah di SMAN 1 Terara, SMAN 1 Masbagik, dan SMAN 2 Selong Lombok Timur sebagai mitra penelitian yang telah banyak membantu dalam pengumpulan data.

8. Tim peneliti di penelitian ini yang telah membantu proses laporan kemajuan ini.

Peneliti menyadari bahwa laporan tahun terakhir penelitian ini masih jauh dari sempurna, karena itu peneliti mengharapkan berbagai masukan, kritik, gagasan, dan informasi dari berbagai pihak yang bersifatnya membangun untuk kesempurnaan laporan tahun terakhir penelitian ini. Semoga penelitian ini berguna bagi kita semua. Amin Ya Rab.

Selong, November 2018

Penyusun,

Tim Peneliti

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	20
BAB IV METODE PENELITIAN	21
BAB V HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	27
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	30
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN-LAMPIRAN	38
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian ke UPT Dikmen dan PK PLK Kabupaten Lombok Timur	38
Lampiran 2. Data Jumlah Sekolah, Guru, dan Siswa	39
Lampiran 3. Kuesioner Penelitian (Ujicoba Produk)	40
Lampiran 4. Pedoman Wawancara Proses Pembelajaran	42
Lampiran 5. Pedoman Observasi Proses Pembelajaran (Guru dan Siswa)	45

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Penjelasan Penelitian yang Relevan .....	7
Tabel 5.1 Ringkasan Data Ujicoba Setiap Siklus SMAN 2 Selong .....	30
Tabel 5.2 Ringkasan Data Ujicoba Setiap Siklus SMAN 1 Masbagik .....	31
Tabel 5.3 Ringkasan Data Ujicoba Setiap Siklus SMAN 1 Terara .....	31

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Road Map Penelitian .....	11
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian .....	23

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran merupakan suatu kesatuan sistem. Sistem tersebut mencakup keseluruhan dalam suatu kegiatan pembelajaran. Apabila salah satu sistem tersebut tidak berfungsi atau tidak dijalankan, maka penyelenggaraan suatu kegiatan pembelajaran tidak akan dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu, seorang guru harus memahami arti penting sistem pembelajaran tersebut.

Kenyataan yang terjadi masih banyak guru yang belum memahami pembelajaran sebagai sebuah sistem. Kurangnya pemahaman ini disebabkan oleh masih kurangnya kemauan guru untuk senantiasa mengembangkan kompetensi dirinya dalam memahami prinsip-prinsip pembelajaran yang benar. Kompetensi guru dalam mengorganisir suatu kegiatan pembelajaran sangat penting, karena sangat terkait dengan tujuan pembelajaran, yaitu membentuk masa depan siswa. Masa depan dimaksud adalah memiliki pengetahuan dan kesadaran diri yang baik dalam menjalani kehidupan di masyarakat.

Pembelajaran harus diorientasikan sebagai usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pembelajaran hendaknya diorientasikan untuk menumbuhkan kesadaran diri pribadi siswa dalam suatu proses pembelajaran, yaitu melalui pemberdayaan dan pengembangan potensi dan kreativitas yang dimiliki oleh masing-masing pribadi siswa.

Pembelajaran sejarah di sekolah sering dianggap kurang menyenangkan atau mengalami destruktif. Pembelajaran sejarah dianggap tidak lebih dari transfer ilmu oleh guru kepada siswa. Siswa hanya dijadikan objek pasif yang mempunyai kewajiban untuk menghafal catatan yang telah diberikan guru supaya dapat menjawab soal-soal yang diajukan. Kenyataan ini tidak dapat dipungkiri masih terjadi sampai sekarang.

Pembelajaran sejarah tidak hanya semata-mata transfer ilmu, tetapi yang lebih penting adalah membentuk karakter siswa. Karakter siswa yang dimaksud adalah nilai-nilai kemanusiaan dan kebangsaan yang meliputi; nilai sejarah, berbangsa, perjuangan, kreativitas, sistem nilai, jati diri, hak dan kewajiban dan menghargai dan dihargai.

Pembelajaran sejarah memiliki peran sentral dalam membentuk watak dan kepribadian siswa. Untuk itu pembelajaran sejarah di sekolah hendaknya terus-menerus dikembangkan sehingga tujuan pembelajaran sejarah untuk membentuk watak dan kepribadian siswa dapat tercapai. Pembelajaran sejarah sangat penting dalam membentuk watak dan kepribadian siswa. Oleh sebab itu pembelajaran sejarah sering disebut sebagai *transfer of value*, yaitu pembelajaran tentang nilai, moral, dan spiritual.

Pembelajaran sejarah sangat penting memperhatikan sumber belajar yang berasal dari lokalitas. Artinya, pembelajaran sejarah bertolak dari peristiwa lokal untuk memahami konteks yang lebih luas. Sumber belajar yang sifatnya lokalitas tersebut berupa sejarah lokal. Sejarah lokal merupakan kajian sejarah yang berkisar pada peristiwa-peristiwa lokal yang ada pada masyarakat yang lingkungannya terbatas. Sejarah lokal sebagai salah satu bidang kajian dalam ilmu sejarah sangat penting untuk dipelajari. Hal ini mengingat pentingnya pemahaman nasional yang berbasis pemahaman lokal untuk dikembangkan. Apalagi mengingat bangsa Indonesia yang terdiri dari berbagai suku yang tersebar di seluruh pelosok Indonesia. Kekayaan tentang sejarah lokal tersebut telah memberikan warna terhadap pandangan berbangsa dan bernegara bangsa Indonesia.

Kekayaan sejarah lokal tersebut sangat penting dikembangkan dalam konteks pengembangan pembelajaran di sekolah. Pengembangan tersebut hendaknya diorientasikan untuk menjawab tantangan dalam pembelajaran sejarah. Dimana pembelajaran sejarah harus secara berkesinambungan mampu dibuat inovasi dan kreasi dalam pengembangan pendekatan pembelajaran. Salah satu pengembangan pendekatan pembelajaran yang dapat dilakukan adalah dengan pendekatan pembelajaran flashback.

Pendekatan pembelajaran flashback dimaksudkan dapat menjadi alternatif dalam pengembangan pendekatan pembelajaran sejarah. Pendekatan pembelajaran

ini mengambil sejarah lokal sebagai materi yang dikembangkan. Basis sejarah lokal ini penting karena pendekatan ini mengedepankan pemahaman terhadap peristiwa masa lalu dimana siswa diajak memahami kehidupan lokal di masa lalu seolah-olah terjadi di sekitar siswa. Dengan demikian kesan pembelajaran sejarah sebagai pelajaran hafalan, membosankan, dan kering makna akan berubah menjadi pembelajaran yang bermanfaat, disenangi, dan diminati oleh siswa.

Berdasarkan masalah di atas, maka melalui penelitian ini peneliti akan merancang dan mengembangkan suatu pendekatan pembelajaran yaitu, pendekatan pembelajaran flashback berbasis sejarah lokal dalam upaya menumbuhkembangkan kesadaran sejarah untuk siswa SMA. Bahan ajar yang telah dikembangkan diimplementasikan sebagai upaya untuk memperbaiki kualitas pembelajaran sejarah di SMA. Penelitian ini sangat memungkinkan menjadi solusi bagi pengembangan pembelajaran sejarah dengan tujuan terbentuknya kesadaran sejarah siswa di SMA berbasis sejarah lokal.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 *State of Art* Penelitian**

*State of The Art* merupakan faktor penting untuk memposisikan penelitian yang akan dilakukan dan dapat dijadikan sebagai acuan sejauh mana penelitian yang sudah dilakukan yang sesuai dengan topik penelitian yang akan dilakukan. Dengan adanya acuan dan informasi perkembangan dari topik yang akan diteliti, diharapkan penelitian yang sudah pernah dilakukan tidak perlu diteliti kembali, diusahakan untuk mengembangkan atau melakukan komparasi dengan mengambil referensi pada topik penelitian yang sejalur tersebut.

##### **a. Pendekatan Pembelajaran Flashback**

Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu konsep atau prosedur yang digunakan dalam membahas suatu bahan pelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran (Soedjana, 1986: 4). Pendekatan dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran. Istilah pendekatan merujuk kepada pandangan terjadinya suatu proses yang sifatnya masih umum. Oleh karenanya strategi dan metode pembelajaran yang digunakan dapat bersumber atau tergantung dari pendekatan tertentu (Sanjaya, 2008: 127).

Dilihat dari pendekatannya, pembelajaran terdapat dua jenis pendekatan, yaitu: (1) pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada siswa (*student centered approach*) dan (2) pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada guru (*teacher centered approach*). Atas dasar tersebut di atas, pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoretis tertentu.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan pembelajaran flasback. Pendekatan flashback adalah pendekatan pembelajaran yang mengajarkan peristiwa masa lalu dan memulainya dari masa sekarang (Khazzaka, 1997). Pendekatan flashback menjadikan masa lalu sebagai latar belakang untuk

menjelaskan masalah atas pertanyaan-pertanyaan siswa. Peristiwa kekinian yang masih hangat disampaikan kepada siswa kemudian dihubungkan dengan peristiwa masa lalu yang dijelaskan sebagai materi.

Pendekatan flashback berusaha menciptakan perubahan positif dalam sikap siswa terhadap berbagai pelajaran yang termasuk dalam peristiwa kekinian. Masa lalu dihadirkan melalui apa yang sedang terjadi di masa sekarang. Hal ini sangat mungkin membuat proses pembelajaran sejarah lebih bermakna sekaligus akaj meningkatkan citra sejarah di mata siswa, karena pada dasarnya siswa menikmati situasi yang sedang dialami. Tentu saja proses pembelajaran tetap berpegang pada konsep dan fakta yang benar.

### **b. Pembelajaran Sejarah**

Untuk memahami pembelajaran sejarah, maka perlu diketahui manfaat mempelajari sejarah. Menurut Wineburg (2006: 6) sejarah memiliki potensi (yang baru sebagian terwujud) untuk menjadikan manusia yang berperikemanusiaan. Setiap generasi penting mempelajari masa lalu dan mengingatkan dirinya sendiri, mengapa sejarah dapat menyatukan manusia dan bukan memecah belah. Menurut Dina Nomida Musnir pembelajaran sejarah memiliki arti strategis dalam membentuk watak dan kepribadian bangsa yang bermartabat serta pembentukan manusia Indonesia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air (dalam Rasyad, 2009: 55). Artinya, pembentukan kepribadian nasional tidak akan terwujud tanpa adanya pengembangan kesadaran sejarah sebagai sumber inspirasi dan aspirasi dimana pengembangan kepribadian nasional, identitas, dan jati diri dapat berkembang melalui proses sejarah (Musnir, 1999: 23).

Menurut Suud (1994: 6), pembelajaran sejarah harus membuka peluang terjadinya proses aktif sehingga hasil belajar berupa perubahan dalam cara berpikir, merasakan, dan kemauan untuk berbuat setelah mendapatkan pengalaman akan terlihat pada siswa saat menghadapi situasi yang sulit. Pembelajaran sejarah dapat dimulai dari pengalaman dan konteks sosial dari materi yang dipelajari atau berangkat dari pengalaman langsung siswa. Untuk itu pembelajaran sejarah dapat dipahami sebagai suatu proses mengembangkan kreativitas berpikir siswa sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir dengan menggali nilai-nilai dan makna sejarah sehingga terbentuk kesadaran sejarah pada diri siswa. Pembentukan sikap

kesadaran sejarah melalui pembelajaran sejarah dapat dilakukan dengan pembentukan sikap siswa dengan munculnya perubahan positif yang secara sadar memahami, menghayati, dan mengamalkan arti penting nilai-nilai sejarah.

### **c. Bahan Ajar Sejarah Lokal**

Menurut *National Center For Competency Training* sebagaimana dikutip Abdul Madjid (2007) dijelaskan bahwa ada 2 (dua) pengertian bahan ajar yaitu; (a) informasi, alat dan teks yang diperlukan guru atau instruktur untuk perencanaan dan penelaan implementasi pembelajaran; (b) segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan yang dimaksud dapat berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis (dalam Malalina dan Nila Kesumawati, 2013).

Menurut Pannen (2001) dijelaskan bahwa bahan ajar merupakan bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran (dalam Andi, 2011: 16). Adapun menurut Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas (2008: 6), bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan yang dimaksud dapat berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis.

Berdasarkan definisi-definisi tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa bahan ajar merupakan komponen pembelajaran yang digunakan oleh guru sebagai bahan belajar bagi siswa dan membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Bahan ajar tersebut harus merupakan hasil pengembangan yang dilakukan oleh guru, sehingga jelas melihat kebutuhan siswa.

Dalam penelitian ini bahan ajar yang akan dikembangkan adalah bahan ajar sejarah lokal. Sejarah lokal adalah sejarah suatu tempat, suatu locality yang batasannya ditentukan oleh perjanjian yang diajukan penluis sejarah (Abdullah, 1996: 15). Menurut Finber & Skipp (1973) sejarah lokal dapat dipahami sebagai kisah kelampauan dari kelompok atau kelompok-kelompok masyarakat yang berada pada daerah geografis yang terbatas (dalam Abdullah, 1996: 15). Adapun menurut Widja (1989: 3) dijelaskan bahwa sejarah lokal merupakan suatu bentuk penulisan sejarah dalam lingkup yang terbatas yang meliputi suatu lokalitas

tertentu. Keterbatasan lingkup itu biasanya dikaitkan dengan unsur wilayah (unsur spasial).

Beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sejarah lokal adalah suatu bidang kajian dalam ilmu sejarah yang membahas tentang suatu sejarah masyarakat atau komunitas dengan lokasi yang terbatas yang dibatasi dengan batasan lokasi. Artinya bahan ajar sejarah lokal dapat dimaknai sebagai suatu sumber belajar yang berasal dari suatu sejarah masyarakat atau komunitas tertentu.

Studi pendahuluan yang telah dilakukan memperlihatkan bahwa pengembangan pendekatan pembelajaran flashback berbasis bahan ajar sejarah lokal penting untuk dilakukan. Dapat diidentifikasi bahwa guru memerlukan pengembangan tersebut sebagai salah satu strategi mengelola kelas. Hal ini penting untuk menumbuhkembangkan minat belajar sejarah siswa sehingga terbentuk jiwa kesadaran sejarah secara alami pada diri siswa.

### c. Studi Pendahuluan dan Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini.

**Tabel 2.1 Penjelasan Penelitian yang Relevan**

<b>Penulis</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Terbit/ Dimuat</b>
Hery Porda Nugroho Putro	Model Pembelajaran Sejarah Untuk Meningkatkan Kesadaran Sejarah Melalui Pendekatan Inkuiri	Model inkuiri efektif untuk meningkatkan pemahaman materi dan kesadaran sejarah siswa, relevan digunakan dalam pembelajaran sejarah, efektif untuk meningkatkan kinerja guru, sehingga dapat disimpulkan bahwa model inkuiri efektif digunakan untuk meningkatkan kualitas proses dan produk pembelajaran sejarah di sekolah menengah pertama khususnya di Kota Banjarmasin.	Paramita: Historical Studies Journal Volume 22 Nomor 2 Juli 2012
Nunuk Suryani	Pengembangan Model Internalisasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran	Model VCT efektif menginternalisasi nilai karakter dalam pembelajaran Sejarah. Model VCT efektif untuk meningkatkan peran	Paramita: Historical Studies Journal Volume 23

	Sejarah melalui Model Value Clarification Technique (VCT)	pembelajaran Sejarah dalam pembentukan karakter siswa yang pada gilirannya dapat meningkatkan pembentukan karakter bangsa. Sehingga dapat disimpulkan model VCT efektif untuk meningkatkan kualitas proses dan produk pembelajaran nilai karakter pada mata pelajaran IPS Sejarah SMP khususnya di Solo Raya.	Nomor 2 Juli 2013
Akhmad Arif Musadad	Model Manajemen Pembelajaran Sejarah Terintegrasi Pendidikan Multikultural untuk Membangun Wawasan Kebangsaan	Hasil penelitian menunjukkan: (1) wawasan kebangsaan di kalangan siswa relatif rendah; (2) guru kurang mampu mengelola pembelajaran sejarah, hal itu teridentifikasi dari rendahnya kemampuan merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran; (3) guru sangat membutuhkan model manajemen pembelajaran sejarah terintegrasi pendidikan multikultural; dan (4) model manajemen pembelajaran sejarah terintegrasi pendidikan multikultural terdiri atas langkah-langkah perencanaan pembelajaran, pengorganisasian pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.	Paramita: Historical Studies Journal Volume 25 Nomor 2 Juli 2015
Badarudin	Pengaruh Metode Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar	Terdapat pengaruh yang signifikan metode dan motivasi belajar terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa	Prosiding Internasional Conference Consulting and Education, Juni 2015

Syahrul Amar, Abdul Rasyad, Suhartiwi	Pengembangan Model Pembelajaran dan Bahan Ajar IPS Terpadu yang Terintegrasi di SMP Kota Selong	Model pembelajaran dan bahan ajar IPS terpadu yang terintegrasi. Hasil penelitian juga menunjukkan model pembelajaran dan bahan ajar yang telah dibuat tergolong kriteria sangat baik dan relevan dalam pembelajaran berdasarkan uji validatas ahli.	Jurnal EducatiO: Media Komunikasi dan Informasi Pendidikan Volume 10 Nomor 2 Desember 2015
Lazmihfa	Pengembangan Bahan Ajar Sejarah (Modul) Berbasis Diorama Museum Benteng Vredeburg untuk Meningkatkan Kesadaran Sejarah Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kalasan Sleman Yogyakarta	Melalui hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan media pembelajaran berupa bahan ajar (modul) dapat memberikan pengaruh terhadap nilai prestasi siswa. Dan hasil uji t untuk kesadaran sejarah siswa diperoleh adalah $t_{hit} = 2,353$ dibandingkan pada $t_{tabel}$ 2,015 (taraf signifikansi 5%), sehingga dapat dikatakan bahwa $t_{hit} > t_{tabel}$ atau $2,353 > 2,015$ . Melalui hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan media pembelajaran berupa modul dapat memberikan pengaruh terhadap kesadaran sejarah siswa	<a href="http://digilib.uns.ac.id">http://digilib.uns.ac.id</a>

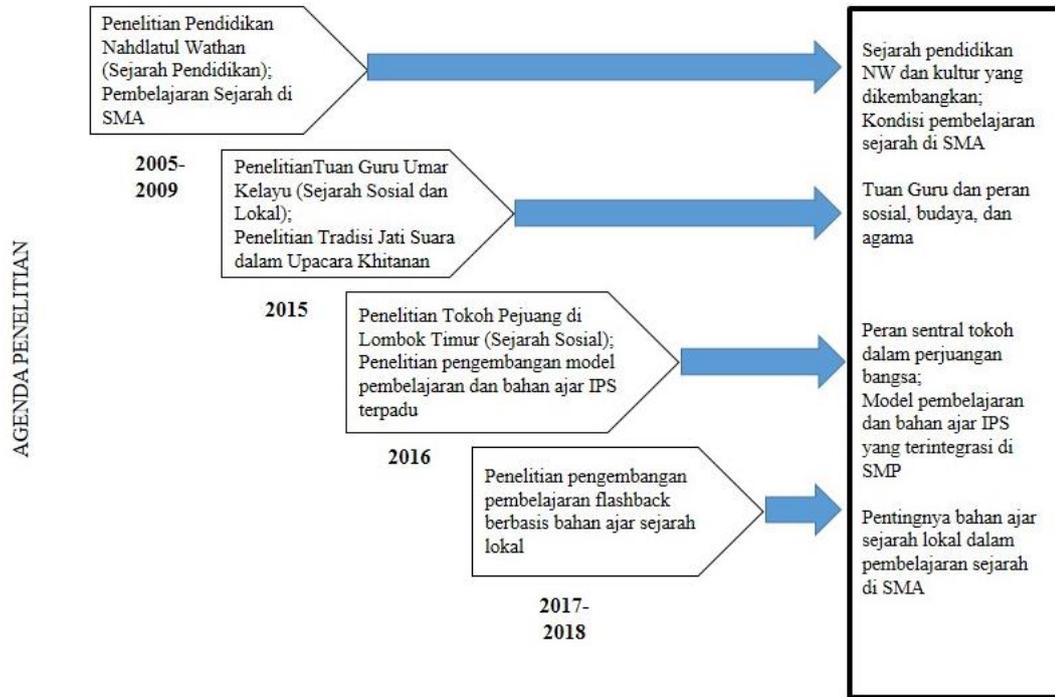
## 2.2 Road Map Penelitian

Atas dasar beberapa kajian teori, studi pendahuluan di tahun pertama, dan beberapa penelitian yang relevan tersebut di atas, peta jalan penelitian yang tergambar dapat dijelaskan pada rekam jejak penelitian yang pernah dilakukan. Penelitian tentang “Pengembangan Pendekatan Pembelajaran Flashback Berbasis Bahan Ajar Sejarah Lokal untuk Menumbuhkembangkan Kesadaran Sejarah Siswa SMA” merupakan kelanjutan beberapa penelitian yang pernah dilakukan oleh pengusul. Penelitian tersebut yaitu; (1) “Perkembangan Pendidikan Nahdlatul Wathan Tahun 1936-1960”, penelitian ini membahas peran TGKH. Muhammad

Zainuddin Abdul Madjid dalam pengembangan pendidikan di Lombok. Di samping tentang pendidikan, beliau adalah penyusun Hizib Nahdlatul Wathan yang dikenal sebagai amalan tarekat hizib; (2) Penelitian tentang “Tuan Guru Umar Kelayu: Poros Lombok Makkah-Nusantara”, penelitian ini dilaksanakan selama 2 (dua) tahun, yaitu 2015-2016. Penelitian ini khusus mengkaji tentang seorang ulama yang hidup pertengahan abad ke-19 sampai awal abad ke-20. Ulama ini dikenal sebagai tokoh yang membawa tarekat Qadiriyyah di Lombok dan menjadi inisiator dalam beberap peristiwa sosial di Lombok. Ulama ini termasuk tokoh yang moderat, seperti kebanyakan tokoh tarekat Qadiriyyah yang moderat; dan penelitian tentang suatu kegiatan budaya di sebuah desa di Lombok Timur dimana budaya tersebut selalu berlangsung dalam proses khitanan anak-anak. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2015 dan merupakan hasil penelitian dari Hibah Penelitian Dosen Pemula; (3) Penelitian tentang “Tokoh Pejuang Lombok Timur Pada Masa Revolusi Fisik”. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2016 menitikberatkan pada peran tokoh di Lombok Timur dalam mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesia pada masa revolusi fisik, dan penelitian pengembangan model pembelajaran berbahan ajar IPS terpadu. Penelitian ini merupakan hasil penelitian Hibah Bersaing dimana pengusul menjadi anggota peneliti; dan (4) Terakhir penelitian tentang pengembangan pembelajaran flashback berbasis bahan ajar sejarah lokal, penelitian ini merupakan hibah Penelitian Produk Terapan tahun 2017.

Hal ini tentu sejalan dengan topik penelitian yang diusulkan dan mendukung bagi pengembangan inovasi ipteks dan wawasan keilmuan sejarah. Atas dasar hal tersebut, maka peta jalan penelitian pengusul digambarkan dalam bagan di bawah ini.

**Gambar 2.1: Bagan Road Map Penelitian**



## **BAB III**

### **TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

#### **3.1 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui efektifitas pendekatan pembelajaran flashback berbasis bahan ajar sejarah lokal.
- b. Untuk mengetahui implementasi pendekatan pembelajaran flashback berbasis bahan ajar sejarah lokal dalam pembelajaran sejarah untuk menumbuhkembangkan kesadaran sejarah siswa.

#### **3.2 Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini adalah untuk menumbuhkembangkan kesadaran sejarah siswa melalui pengembangan pendekatan pembelajaran flashback. Pengembangan pembelajaran flashback ini menjadi jawaban atas rendahnya mutu pembelajaran sejarah di sekolah. Di samping itu mutu dan kualitas pembelajaran sejarah tidak mungkin dapat dilakukan apabila tidak ada upaya pengembangan pembelajaran secara kreatif dan inovatif. Pengembangan pembelajaran flashback berbasis bahan ajar sejarah lokal ini diharapkan menjadi alternatif pendekatan pembelajaran sejarah yang mampu menumbuhkembangkan minat belajar sejarah siswa dan mampu membentuk kesadaran sejarah siswa, sehingga tujuan jangka panjang dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dalam konteks integrasi bangsa dan harmoni sosial dapat diwujudkan.

Penerapan pendekatan pembelajaran flashback berbasis bahan ajar sejarah lokal ini dilakukan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran sejarah di sekolah terutama di SMA. Pendekatan pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan minat belajar sejarah siswa sehingga terbentuk kesadaran sejarah pada diri siswa. Menyiapkan siswa sebagai masyarakat yang memahami sejarah sebagai makna hidup dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara sehingga integrasi bangsa dan harmoni sosial dapat diwujudkan.

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1 Metode yang Digunakan**

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan pendekatan pembelajaran flashback berbasis bahan ajar sejarah lokal. Penelitian pengembangan adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2013: 297). Menurut Puslitjaknov (dalam Putra, 2011: 133) model pengembangan merupakan dasar untuk mengembangkan produk yang akan dihasilkan. Model pengembangan dapat berupa model prosedural, model konseptual, dan model teoritik. Dalam penelitian pengembangan ini digunakan model prosedural karena dianggap cocok dengan tujuan pengembangan yang ingin dicapai yaitu, untuk menghasilkan suatu produk dan menguji kelayakan produk yang dihasilkan dimana untuk mencapai tujuan tersebut harus melalui langkah-langkah tertentu yang harus diikuti untuk menghasilkan produk tertentu.

#### **4.2 Prosedur dan Subyek Penelitian**

Model prosedural adalah model yang bersifat deskriptif, menunjukkan langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk. Penelitian pengembangan ini direncanakan berlangsung selama 2 (dua) dengan langkah-langkah yaitu; (a) Melakukan studi pendahuluan, yaitu meliputi pengkajian literatur dan mengumpulkan informasi dengan menggunakan metode kuisioner, wawancara dan observasi ke sekolah terpilih sebagai subyek penelitian; (b) Pengembangan desain pembelajaran yaitu; pengembangan pendekatan pembelajaran flashback dan penyusunan bahan ajar sejarah lokal; (c) Uji coba dan validasi bahan ajar yaitu, bahan ajar yang sudah dikembangkan dilakukan uji coba secara empiris pada sekolah yang dipergunakan sebagai subyek penelitian. Dilakukan juga evaluasi baik itu oleh akademisi maupun praktisi untuk melihat kualitas produk yang dihasilkan; (d) Diseminasi, yaitu produk yang ada diimplementasikan.

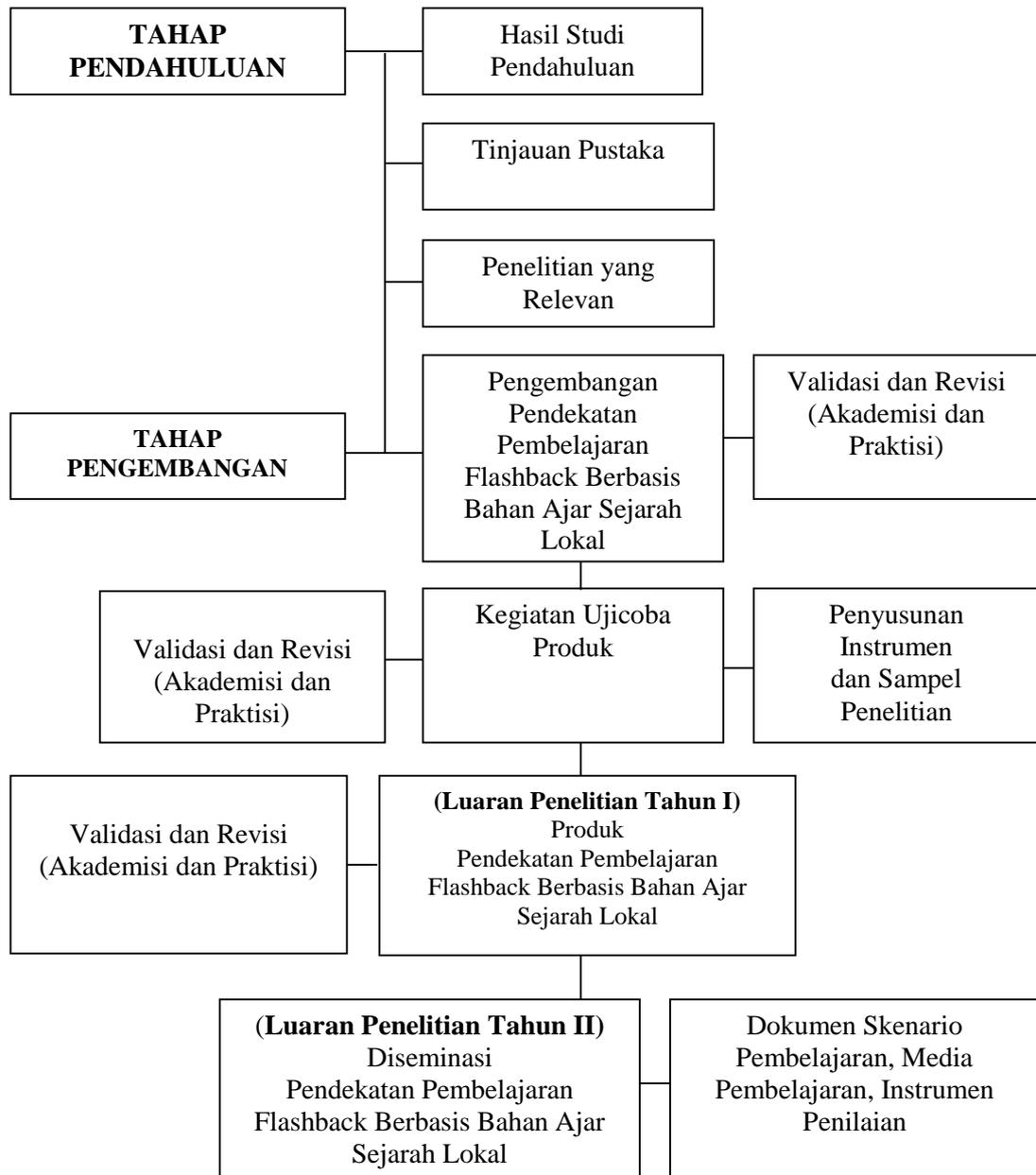
Subyek penelitian pengembangan ini adalah siswa Kelas X SMA di Kabupaten Lombok. Subyek penelitian yang dijadikan sampel penelitian adalah siswa di 3 (tiga) SMA yang berada di Kabupaten Lombok Timur. SMA akan diambil secara acak di 3 (tiga) Kecamatan, yaitu Selong, Masbagik, dan Terara. Pada uji coba dilakukan SMAN 2 Selong kelas XI IPA 1 sebanyak 33 siswa dan SMAN 1 Masbagik Kelas XI IPA 1 sebanyak 32 siswa dan dilakukan di SMAN 1 Terara Kelas XI IPA 1 sebanyak 33 siswa. Keberhasilan pendekatan pembelajaran flashback berbasis bahan ajar sejarah lokal dilihat dari indikator penelitian menggunakan kisi-kisi dengan butir-butir tujuan pembelajaran, sintask pembelajaran, strategi/proses pembelajaran, bahan ajar, media pembelajaran, dan penilaian.

Indikator capaian penelitian ini didasarkan pada; (1) Data tentang aktivitas pembelajaran yang dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi; (2) Data tentang hasil belajar kognitif siswa, dikumpulkan dengan menggunakan tes berupa angket (3) Data tentang tanggapan guru dan siswa terhadap pendekatan pembelajaran dan bahan ajar, dikumpulkan dengan menggunakan kuisioner dan wawancara.

#### **4.3 Alur Penelitian**

Pada tahap pertama penelitian ini diawali dengan kajian literatur berupa konsep teori dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan. Hasil kajian tersebut menjadi dasar untuk mengungkap permasalahan tentang pembelajaran sejarah dan minat siswa terhadap pelajaran sejarah. Untuk mendalami permasalahan dilakukan observasi ke sekolah-sekolah untuk mengetahui data sebenarnya di lapangan. Hasil dari tahapan ini dijadikan petunjuk untuk mengembangkan pendekatan pembelajaran flashback dan bahan ajar sejarah di SMA yang berbasis pada sejarah lokal sebagai upaya untuk menumbuhkembangkan kesadaran sejarah siswa. Selanjutnya adalah evaluasi dan revisi produk berupa pendekatan pembelajaran flashback berbasis bahan ajar sejarah lokal. Pada tahun kedua, penelitian dilaksanakan dengan melakukan uji coba produk yang terlebih dahulu menyusun instrumen dan menentukan sampel uji coba. Secara lebih jelas, alur penelitian ini dapat dilihat pada gambar bagan di bawah ini.

**Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian**



Adapun kegiatan penelitian yang telah dilakukan sejak tahun pertama dan kedua dijelaskan sebagai berikut:

a. Penelitian Tahun Pertama (Tahun 2017 )

Pada tahun 2017 kegiatan penelitian difokuskan pada analisis kebutuhan perancangan “Pengembangan Pendekatan Pembelajaran Flashback Berbasis Bahan Ajar Sejarah Lokal”, dimana proses tahapannya yaitu; a) Melakukan studi pendahuluan dengan penelusuran literatur, observasi dan wawancara dengan Guru-guru Sejarah di SMA; b) Melakukan analisis kebutuhan terhadap pentingnya “Pengembangan Pendekatan Pembelajaran Flashback Berbasis Bahan Ajar Sejarah Lokal”; c) Merancang dan mengembangkan Bahan Ajar “Pengembangan Pendekatan Pembelajaran Flashback Berbasis Bahan Ajar Sejarah Lokal”; dan d) Validasi meminta pendapat ahli atas rancangan dan pengembangan Bahan Ajar yang telah disusun.

b. Penelitian Tahun Kedua (Tahun 2018)

Pada tahun 2018 kegiatan penelitian difokuskan pada uji coba rancangan dan pengembangan “Pengembangan Pendekatan Pembelajaran Flashback Berbasis Bahan Ajar Sejarah Lokal” pada siswa yang dipilih sebagai sampel penelitian. Adapun tahapan-tahapan yang telah dilakukan yaitu:

- a. Melakukan uji coba “Pengembangan Pendekatan Pembelajaran Flashback Berbasis Bahan Ajar Sejarah Lokal”. Tahapan ini dilakukan melalui penentuan dan penetapan sampel penelitian dengan melakukan kerjasama dengan 3 (tiga) SMA Negeri di Lombok Timur.
- b. Melaksanakan uji coba “Pengembangan Pendekatan Pembelajaran Flashback Berbasis Bahan Ajar Sejarah Lokal” melalui penelitian tindakan kelas.
- c. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan uji coba yang telah dilakukan.
- d. Mengidentifikasi dan menyusun masalah dan hambatan yang dihadapi selama proses uji coba dilakukan.

- e. Mengidentifikasi dan memverifikasi kelemahan “Pengembangan Pendekatan Pembelajaran Flashback Berbasis Bahan Ajar Sejarah Lokal” yang telah diujicobakan.
- f. Melakukan revisi dan finalisasi Bahan Ajar “Pengembangan Pendekatan Pembelajaran Flashback Berbasis Bahan Ajar Sejarah Lokal”.

#### **4.4 Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data**

Instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian pada tahun ke-1 ini yaitu; (1) Pedoman wawancara, yaitu alat yang akan digunakan sebagai panduan dalam pengumpulan informasi dan analisis kebutuhan berupa data tentang pendekatan, model, dan metode pembelajaran dan bahan ajar sejarah lokal yang digunakan selama ini oleh guru sejarah di sekolah; 2) Angket, yaitu alat yang digunakan untuk menjangkau data tentang kebutuhan pendekatan, model, dan metode pembelajaran dan bahan ajar sejarah lokal; dan (3) Pedoman observasi, yaitu alat yang digunakan untuk menggali data sekunder tentang kebutuhan pendekatan, model, dan metode pembelajaran dan bahan ajar sejarah lokal.

Adapun teknik analisis data pada penelitian tahun pertama, data penelitian berupa data kualitatif tentang kebutuhan pendekatan, model, dan metode pembelajaran dan bahan ajar sejarah yang berbasis sejarah lokal. Data ini akan dianalisis menggunakan teknik analisis komponensial dimana menganalisis komponen-komponen yang terkait dengan kebutuhan pendekatan, model, dan metode pembelajaran dan bahan ajar.

Untuk kegiatan penelitian tahun kedua data penelitian berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data penelitian dikumpulkan dengan teknik tes dan non tes berupa observasi, angket dan wawancara. Data yang dihasilkan dianalisis menggunakan statistik deskriptif yang kesimpulannya didasarkan pada nilai rerata dan simpangan baku (standar deviasi). Tanggapan guru dan siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran flashback berbasis bahan ajar sejarah lokal dianalisis secara kuantitatif berdasarkan skor yang memilih sangat setuju (5), dan setuju (4), lebih besar dari skor yang memilih ragu-ragu (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1). Adapun data hasil tes kognitif sejarah siswa dianalisis dengan analisis regresi sederhana. Data tentang aktivitas siswa

dalam proses pembelajaran menggunakan pendekatan flashback berbasis bahan ajar dianalisis berdasarkan hasil observasi. Rambu-rambu yang digunakan dalam analisis data penelitian sampai menghasilkan kesimpulan dilakukan melalui analisis reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

## **BAB V**

### **HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI**

#### **5.1 Gambaran Umum Hasil Penelitian**

Penelitian tahun 2018 ini merupakan penelitian tahun kedua dari dua tahun penelitian yang telah direncanakan. Pada tahun 2018 fokus penelitian ini yaitu ujicoba pendekatan pembelajaran flashback berbasis bahan ajar sejarah lokal. Tujuannya yaitu; (1) Untuk mengetahui efektifitas pendekatan pembelajaran flashback berbasis bahan ajar sejarah local; dan (2) Untuk mengetahui pengaruh pendekatan pembelajaran flashback berbasis bahan ajar sejarah lokal dalam pembelajaran sejarah untuk menumbuhkembangkan kesadaran sejarah siswa.

Guna mencapai tujuan dimaksud, peneliti melakukan ujicoba melalui penelitian tindakan kelas dimana pembahasan hasil penelitian lebih ditekankan pada data yang diperoleh setelah kegiatan pembelajaran sejarah dengan menggunakan pendekatan pembelajaran flashback. Selama penelitian, data penelitian dikumpulkan dengan teknik tes dan non tes berupa observasi, angket dan wawancara. Data yang dihasilkan dianalisis menggunakan statistik deskriptif yang kesimpulannya didasarkan pada nilai rerata dan simpangan baku (standar deviasi). Tanggapan guru dan siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran flashback berbasis bahan ajar sejarah lokal dianalisis secara kuantitatif berdasarkan skor yang memilih sangat setuju (5), dan setuju (4), lebih besar dari skor yang memilih ragu-ragu (3), tidak setuju (2), dan sangat tidak setuju (1). Adapun data hasil tes kognitif sejarah atas kesadaran sejarah siswa dianalisis dengan analisis regresi sederhana. Data tentang aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menggunakan pendekatan flashback berbasis bahan ajar dianalisis berdasarkan hasil observasi. Rambu-rambu yang digunakan dalam analisis data penelitian sampai menghasilkan kesimpulan dilakukan melalui analisis reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

Kegiatan penelitian dilakukan pada 3 (tiga) SMAN di Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat mulai bulan Maret-Oktober 2018. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di 3 (tiga) SMAN yaitu SMAN 2 Selong, SMAN 1 Masbagik dan SMAN 1 Terara di Kabupaten Lombok Timur.

Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik random sampling. Fokus penelitian ini ditujukan untuk menjawab yaitu; (1) Efektifitas pendekatan pembelajaran flashback berbasis bahan ajar sejarah lokal dalam pembelajaran sejarah; dan (2) Mengetahui pengaruh pendekatan pembelajaran flashback berbasis bahan ajar sejarah lokal dalam pembelajaran sejarah untuk menumbuhkembangkan kesadaran sejarah siswa

Selain dengan kuesioner, observasi dan wawancara telah dilakukan untuk menggali kebenaran informasi yang telah diberikan oleh responden pada kuesioner. Data yang terkumpul melalui kuesioner dianalisis dengan metode kuantitatif sedangkan data yang terkumpul melalui observasi dan wawancara dianalisis dengan metode kualitatif. Kesimpulan penelitian ditarik berdasarkan data kuantitatif sedangkan data kualitatif diperlakukan sebagai data sekunder. Hasil tes awal dan tes akhir dibandingkan untuk mengetahui efektifitas pendekatan pembelajaran flashback berbasis bahan ajar sejarah lokal dalam pembelajaran sejarah.

### **5.1.1 Hasil Penelitian Tahun I**

Pada penelitian tahun pertama yang dilakukan akan pengumpulan data kebutuhan penyusunan pendekatan pembelajaran flashback dan penyusunan bahan ajar berbasis sejarah lokal. Deskripsi data hasil penelitian tahun pertama dapat dijelaskan pada pembasan berikut ini. Dalam kontek bahan ajar sejarah lokal, beberapa aspek yang menjadi temuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Buku atau bahan ajar sejarah sebagai bahan ajar penunjang untuk mata pelajaran sejarah belum ada bahan ajar yang bisa membantu guru dan siswa mengintegrasikan materi ajar dengan sejarah lokal terutama dalam konteks sejarah di Lombok.
2. Kesesuaian bahan ajar dengan kehidupan nyata belum tampak dalam setiap materi yang diberikan. Buku ajar lebih terpusat, jarang bersumber dari lingkungan sekitar siswa.
3. Pengetahuan guru tentang sejarah lokal Lombok belum memadai. Guru belum enunjukkan pengetahuan sejarah lokal, dari guru yang diteliti rata-rata guru sudah memahami tetapi belum sistematis dalam memberikan penjelasan kepada siswa. Di samping itu pengetahuan siswa belum menunjukkan pengetahuan yang mendalam tentang sejarah lokal Lombok.

4. Bahan ajar yang digunakan sebagian besar bahan ajar yang telah tersedia melalui penerbit, guru belum ada yang menyusun bahan ajar sendiri.
5. Kendala-kendala yang dihadapi guru dan siswa dalam pendekatan pembelajaran sejarah yang terkait dengan basis sejarah lokal dilihat berdasarkan hal-hal yaitu;
  - a). Buku/bahan ajar jumlahnya masih terbatas;
  - b). Belum ada bahan ajar sejarah yang bisa menghubungkan antara satu materi ajar sejarah dengan sejarah lokal Lombok;
  - c). Masih kurangnya wawasan sejarah lokal yang dimiliki oleh guru;
  - d). Siswa kurang berminat terhadap sejarah lokal.
6. Solusi yang diharapkan guru dan siswa dapat dijelaskan yaitu;
  - a). Perlu penambahan bahan ajar sejarah lokal;
  - b). Bahan ajar sebagai bahan ajar pendukung yang bisa membantu guru dan siswa untuk menumbuhkembangkan kesadaran sejarah;
  - c). Pendekatan pembelajaran dan bahan ajar sejarah yang berbasis sejarah lokal untuk meningkatkan kesadaran sejarah siswa.

Adapun dalam pelaksanaan metode pembelajaran, hal-hal yang ditemukan yaitu sebagai berikut:

1. Pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh sebagian besar guru masih menggunakan pengajaran langsung, belum pernah melaksanakan metode inquiri.
2. Media pembelajaran yang digunakan oleh sebagian besar guru sudah menggunakan media seperti: LCD, peta, peta konsep, atlas, globe, laptop, namun penggunaannya belum maksimal.
3. Metode pembelajaran sejarah yang berbasis sejarah lokal dimana guru dan siswa belum pernah melaksanakan pendekatan pembelajaran flashback berbasis sejarah lokal untuk menumbuhkembangkan kesadaran sejarah siswa.

Kendala-kendala yang dihadapi guru dan siswa dalam pembelajaran sejarah yaitu sebagai berikut:

1. Guru dan siswa kesulitan dalam memahami sejarah lokal karena tidak adanya sumber yang memadai.
2. Siswa kurang memiliki motivasi dalam memahami pendekatan guru dalam pembelajaran sejarah.

- Harapan guru dan siswa bahwa diperlukan pendekatan pembelajaran seperti pendekatan pembelajaran flashback untuk membantu guru dalam mengorganisir pembelajaran di kelas.

### 5.1.2 Hasil Penelitian Tahun II

Pada tahun kedua ini tahapan penelitian yang dilakukan yaitu, melakukan desiminasi produk penelitian pada tahap kesatu, dimana dilakukan ujicoba implementasi pendekatan pembelajaran flashback berbasis bahan ajar sejarah lokal yang dilakukan melalui penelitian tindakan kelas (PTK) dengan metode kualitatif. Ujicoba dilakukan pada siswa kelas XI SMAN 2 Selong, SMAN 1 Masbagik, dan SMAN 1 Terara di kabupaten Lombok Timur.

Ujicoba melalui PTK merupakan tahapan yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana pendekatan flashback berbasis bahan ajar sejarah lokal dapat menumbuhkembangkan kesadaran sejarah siswa SMA di kabupaten Lombok Timur. Adapun tahapan yang dilakukan sebagai berikut.

#### 1. Tahap Ujicoba Melalui PTK

Ujicoba melalui PTK bertujuan untuk mengetahui pendekatan flashback berbasis bahan ajar sejarah lokal dapat menumbuhkembangkan kesadaran sejarah siswa SMA di kabupaten Lombok Timur. Hasil ujicoba dimaksud secara kuantitatif dapat dijelaskan pada table berikut ini.

**Tabel 5.1 Ringkasan Data Ujicoba Setiap Siklus SMAN 2 Selong**

No.	Siklus	Rerata	Peningkatan
1	Pertama (I)	60,5	Hasil menunjukkan bahwa 19,8% dibulatkan menjadi 20%
2	Kedua (II)	70,6	
3	Ketiga (III)	80,3	

**Tabel 5.2 Ringkasan Data Ujicoba Setiap Siklus SMAN 1 Masbagik**

No.	Siklus	Rerata	Peningkatan
1	Pertama (I)	62,5	Hasil menunjukkan bahwa 18,9% dibulatkan menjadi 19%
2	Kedua (II)	70,6	
3	Ketiga (III)	81,4	

**Tabel 5.3 Ringkasan Data Ujicoba Setiap Siklus SMAN 1 Terara**

No.	Siklus	Rerata	Peningkatan
1	Pertama (I)	61,7	Hasil menunjukkan bahwa 20,7% dibulatkan menjadi 21%
2	Kedua (II)	73,2	
3	Ketiga (III)	82,4	

Tabel pertama di atas menunjukkan bahwa kesadaran sejarah siswa kelas XI SMAN 2 Selong mengalami peningkatan sebesar 19,8% dari rerata hasil belajar pada siklus I yaitu sebesar 60,5 menjadi 70,6 pada siklus II, dan meningkat menjadi 80,3 pada siklus III. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran flashback berbasis bahan ajar sejarah lokal berhasil meningkatkan kesadaran sejarah pada siswa kelas XI SMAN 2 Selong. Tabel kedua menunjukkan bahwa kesadaran sejarah siswa kelas XI SMAN 1 Masbagik mengalami peningkatan sebesar 19% dari rerata hasil belajar pada siklus I yaitu sebesar 62,5 menjadi 70,6 pada siklus II, dan meningkat menjadi 81,4 pada siklus III. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran flashback berbasis bahan ajar sejarah lokal berhasil meningkatkan kesadaran sejarah pada siswa kelas XI SMAN 1 Masbagik. Adapun pada table ketiga menunjukkan bahwa kesadaran sejarah siswa kelas XI SMAN 1 Terara mengalami peningkatan sebesar 21% dari rerata hasil belajar pada siklus I yaitu sebesar 61,7 menjadi 73,2 pada siklus II, dan meningkat menjadi 82,4 pada siklus III. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran flashback berbasis bahan ajar sejarah lokal berhasil meningkatkan kesadaran sejarah pada siswa kelas XI SMAN 1 Terara.

## **5.2 Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian dianalisis menggunakan deskriptif kualitatif dimana dalam melakukan analisis data merujuk pada komponen yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran flashback berbasis bahan ajar sejarah lokal berada pada level baik. Data aktivitas siswa menunjukkan 75% siswa aktif dalam pembelajaran dengan kategori baik dan dari 20 item data observasi yang dilakukan untuk guru menghasilkan 19 item telah dilaksanakan guru. Siswa memberikan respon yang variatif dimana analisis terhadap respon siswa menunjukkan 25% sangat setuju, 75% setuju. Data hasil kerja siswa menunjukkan bahwa terjadi peningkatan wawasan ilmu dan kesadaran sejarah serta kemampuan menjawab keterkaitan materi ajar dengan kehidupan nyata. Adapun guru memperlihatkan pemahaman baik terhadap keterkaitan antara bahan ajar dengan kemampuan menjelaskan materi dengan baik. Bahan ajar yang telah dikembangkan sangat menarik dan sangat relevan menambah wawasan guru dan siswa terutama dalam menumbuhkembangkan kesadaran sejarah siswa

Secara kualitatif, pelaksanaan pembelajaran pada setiap tahapan ujicoba menunjukkan aktivitas yang meningkat, siswa semakin memahami cara mempelajari materi pembelajaran, menggunakan pendekatan pembelajaran flashback, dan meningkatkan interaksi antara guru-siswa dan siswa-siswa lainnya serta siswa-media. Secara kuantitatif, data hasil belajar siswa pada materi pembelajaran menggunakan pendekatan pembelajaran flashback berbasis bahan ajar sejarah lokal menunjukkan peningkatan pada setiap tahapan ujicoba dari 3 siklus yang diberikan di masing-masing siswa di setiap sekolah (SMAN). Data pemahaman pembelajaran siswa terutama pada aspek kesadaran sejarah yang ditunjukkan berada pada kategori baik.

## **5.3 Luaran yang Dicapai**

Adapun luaran penelitian yang telah dicapai dan sedang dalam proses pengusulan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Produk bahan ajar “Pendekatan Pendekatan Pembelajaran Flashback Berbasis Bahan Ajar Sejarah Lokal Untuk SMA”. Bahan ajar ini sudah final dan sudah

diterbitkan oleh Universitas Hamzanwadi Press dengan ISBN 978-602-50844-8-5. Setelah proses cetak selesai baru kemudian diusulkan HKI (Hak Cipta) melalui laman <https://e-hakcipta.dgip.go.id/index.php/login> oleh Pusat Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Publikasi (P3MP) Universitas Hamzanwadi.

2. Penelitian ini sudah diterima untuk diseminarkan pada *The Hamzanwadi International Conference on Education (HICE)* tanggal 3-4 November 2018 dengan judul “*Interesting Development of Flashback Learning Approach Based on Local History Teaching Materials to Develop High School Students' Historical Awareness*”.
3. Penelitian ini juga akan dipublikasikan pada Jurnal *Educatio* pada Volume 13 Nomor 1 Tahun 2019 dengan judul “Pendekatan Pembelajaran Flashback Berbasis Bahan Ajar Sejarah Lokal Untuk SMA” dan sudah masuk tahap persetujuan untuk diterbitkan oleh *Educatio*.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Pelaksanaan penelitian tahun kedua (2018) meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Tahapan perencanaan telah dilakukan melalui kegiatan revisi proposal, penyusunan rancangan pelaksanaan penelitian, pengurusan izin penelitian, penetapan subjek dan sumber data lainnya, pertemuan dengan kepala sekolah dan guru-guru sejarah di sekolah lokasi penelitian, penyediaan bahan dan alat penelitian, serta penyusunan instrumen penelitian. Adapun pada tahapan pelaksanaan telah dilakukan melalui pengumpulan data penelitian, penyusunan deskripsi data penelitian, penyusunan deskripsi analisis kebutuhan, melakukan diskusi bersama tim peneliti, kepala sekolah dan guru sejarah, dan implementasi pendekatan pembelajaran flashback berbasis bahan ajar sejarah lokal di 3 (tiga) sekolah SMA. Ujicoba sisanya akan dilakukan pada tahap dua. Hasil pengumpulan data melalui implementasi di sekolah menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran flashback dibutuhkan dalam pembelajaran sejarah di sekolah dan memberikan kontribusi yang baik bagi perbaikan pembelajaran sejarah di SMA. Siswa cukup antusias mengikuti kegiatan pembelajaran sejarah dan guru sangat terbantu dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan.

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran flashback berbasis bahan ajar sejarah lokal berada pada level baik. Data aktivitas siswa menunjukkan 75% siswa aktif dalam pembelajaran dengan kategori baik dan dari 20 item data obeservasi yang dilakukan untuk guru menghasilkan 19 item telah dilaksanakan guru. Siswa memberikan respon yang variatif dimana analisis terhadap respon siswa menunjukkan 25% sangat setuju, 75% setuju. Data hasil kerja siswa menunjukkan bahwa terjadi peningkatan wawasan ilmu dan kesadaran sejarah serta kemampuan menjawab keterkaitan materi ajar dengan kehidupan nyata. Adapun guru memperlihatkan pemahaman baik terhadap keterkaitan antara bahan ajar dengan kemampuan menjelaskan materi dengan baik. Bahan ajar yang telah dikembangkan sangat menarik dan sangat relevan menambah wawasan guru dan siswa terutama dalam menumbuhkembangkan kesadaran sejarah siswa.

## **6.2 Saran**

Untuk meningkatkan kualitas hasil penelitian disarankan untuk dilakukan hal-hal yaitu; (a) Bagi tim peneliti, selalu melakukan koordinasi secara intensif dengan tim dan subjek penelitian sehingga diperoleh data yang sebenar-benarnya termasuk menambah literatur untuk pengembangan dan implementasi bahan ajar sejarah lokal mengingat kurangnya literatur sejarah lokal Lombok; (b) Bagi institusi, selalu memberikan motivasi dan dukungan melalui penyediaan dana pendamping dan fasilitas pendukung lainnya; (b) Bagi Sekolah, selalu memberikan data-data pendukung dan dapat memanfaatkan dengan baik hasil pengembangan dan implementasinya bagi peningkatan kualitas pembelajaran sejarah di SMA.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Taufik. (Editor) 1996. *Sejarah Lokal di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Amar, Syahrul. Dkk. 2015. "Pengembangan Model Pembelajaran dan Bahan Ajar IPS Terpadu yang Terintegrasi di SMP Kota Selong". *Jurnal Educatio: Media Komunikasi dan Informasi Pendidikan Volume 10 Nomor 2 Desember 2015*.
- Badarudin, 2015. "Pengaruh Metode Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar". *Prosiding Internasional Conference Consulting and Education, Juni 2015*.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas. (2008). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Erwin, Tuti Nuriah. 2008. "Pentingnya Pendekatan Flashback dalam Pembelajaran Sejarah". *Orasi Ilmiah*. Pengukuhan Guru Besar Bidang Ilmu Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Jakarta.
- Khazzaka, Joseph. 1997. "Comparing Two Approaches to Teaching World History". *Social Education, Journal of National Council for the Social Studies*. Volume 61 Number 4, April/Mey 1997.
- Lazmihfa. 2015. "Pengembangan Bahan Ajar Sejarah (Modul) Berbasis Diorama Museum Benteng Vredenburg untuk Meningkatkan Kesadaran Sejarah Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kalasan Sleman Yogyakarta". <http://digilib.uns.ac.id>. Diakses tanggal 30 Mei 2016.
- Musadad, Akhmad Arif. 2015. "Model Manajemen Pembelajaran Sejarah Terintegrasi Pendidikan Multikultural untuk Membangun Wawasan Kebangsaan". *Paramita: Historical Studies Journal Volume 25 Nomor 2 Juli 2015*.
- Musnir, Diana Nomida. 1999. "Arti Penting Kesadaran Sejarah Nasional bagi Warga Bangsa Indonesia". *Orasi Ilmiah*. Pengukuhan Guru Besar Bidang Ilmu Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Jakarta.
- Nunuk Suryani. 2013. "Pengembangan Model Internalisasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Sejarah melalui Model Value Clarification Technique (VCT)". *Paramita: Historical Studies Journal Volume 23 Nomor 2 Juli 2013*.
- Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Putro, Hery Porda Nugroho. 2012. "Model Pembelajaran Sejarah Untuk Meningkatkan Kesadaran Sejarah Melalui Pendekatan Inkuiri". *Paramita: Historical Studies Journal Volume 22 Nomor 2 Juli 2012*.
- Rasyad, Abdul. 2009. "Pembelajaran Sejarah di SMA 91 Jakarta". *Thesis (Tidak Dipublikasikan)*. Jakarta: Program Pascasarja Universitas Negeri Jakarta.

- Sanjaya, Winna. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Sudjana, 1986. *Metode Statistik*, Bandung: Tarsito.
- Supriatna, Nana. 2005. “Konstruksi Pembelajaran Sejarah Lokal Tatar Sunda untuk Memahami Isu-isu Sosial”. *Historia: Jurnal Pendidikan Sejarah, Volume VI Nomor 1 Juni 2005*.
- Suud, Abu. 1994. *Format dan Metodologi Pendidikan Sejarah dalam Transformasi Nilai dan Pengetahuan*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Widja, I Gde. *Sejarah Lokal Suatu Perspektif dalam Pengajaran Sejarah*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Widodo C. dan Jasmani. 2008. *Buku Panduan Menyusun Bahan Ajar*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Wineburg, Sam. *Berpikir Historis: Memetakan Masa Depan Mengajarkan Masa Lalu* (Penerjemah Masri Maris). Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Putra, Nusa. 2011. *Research & Development Penelitian dan Pengembangan: Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabet.

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian ke UPT Dikmen dan PK-PLK Kabupaten  
Lombok Timur



**PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**LAYANAN DIKMEN & PK-PLK**  
**LOMBOK TIMUR**

Jalan Prof. M. Yamin No. 97 Selong – Kab. Lombok Timur–Telp./Fax : ( 0376 ) 212107  
Email : [dikmen.pk.plk.lotim@gmail.com](mailto:dikmen.pk.plk.lotim@gmail.com)

Nomor : 070 / SGI .LD/PK-PLK/DIKBUD/2018 Selong, Juli 2018  
Lampiran : - Kepada  
Perihal : Ijin Tempat Penelitian Yth : Kepala Pusat Penelitian,  
Pengembangan kepada Masyarakat dan  
Publikasi (P3MP)  
Universitas Hamzanwadi  
di -  
Tempat

*Bismillaahirrahmaanirrahiim*  
*Assalaamú'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh*

Sehubungan dengan surat Kepala Pusat Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan Publikasi Universitas Hamzanwadi Pancor Nomor 170/UH.P3MP/KL/2018 tanggal, 3 Mei 2018 Hal Surat Izin Penelitian, bahwa pada prinsipnya kami memberikan izin tempat penelitian yang akan dilaksanakan pada bulan Mei s.d. Oktober 2018 di SMAN 2 Selong, SMAN 1 Masbagik dan SMAN 1 Terara.

DAFTAR NAMA YANG AKAN MELAKUKAN PENELITIAN

NO.	NAMA/NIDN	JABATAN	JUDUL	PROGRAM STUDY
1.	ABDUL RASYAD, M.Pd. NIDN.0815108003	KETUA	PENGEMBANGAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN	PENDIDIKAN SEJARAH
2.	Dr. MOHZANA, M.Pd. NIDN.0831126105	ANGGOTA	FLASBACK BERBASIS BAHAN AJAR SEJARAH LOKAL UNTUK	PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
3.	ABDULLAH MUZAKAR, M.Si. NIDN.0824027601	ANGGOTA	MENUMBUHKEMBANG KAN KESADARAN SEJARAH SISWA SMA	PENDIDIKAN SOSIOLOGI

Demikian untuk maklum, atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih  
*Wassalaamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh*

Kepala  
Layanan Dikmen dan PK-PLK  
Lombok Timur  
H. MASHUN, S.Pd. M.AP.  
Pembina Tingkat I, IV/b  
NIP. 19641231 198605 1 138

Tembusan Kepada Yth.

1. Kepala SMA Negeri 2 Selong
2. Kepala SMA Negeri 1 Masbagik
3. Kepala SMA Negeri 1 Terara.

Lampiran 2. Data Jumlah Sekolah, Guru, dan Siswa

**DAFTAR JUMLAH SUBJEK PENELITIAN (KELAS XI)**

<b>No.</b>	<b>Nama Sekolah</b>	<b>Alamat</b>	<b>Jumlah Kelas</b>	<b>Jumlah Guru Sejarah (Orang)</b>	<b>Jumlah Siswa (Orang)</b>
1.	SMA Negeri 1 Terara	Jl. Raya Terara Lombok Timur NTB 83663 Tlp. (0376) 632026	8	3	307
2.	SMA Negeri 1 Masbagik	Jalan Raya Masbagik Selatan Masbagik Lombok Timur NTB 83661 Tlp. (0376) 631974	8	4	266
3.	SMA Negeri 2 Selong	Jalan TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid No. 1 Pancor Selong Lombok Timur 83611 Tlp. (0376) 21205.	8	4	356
<b>Jumlah</b>			<b>24</b>	<b>11</b>	<b>929</b>

Lampiran 3. Kuesioner Penelitian (Ujicoba Produk)

**ANGKET TANGGAPAN SISWA  
TERHADAP PENDEKATAN PEMBELAJARAN FLASHBACK  
BERBASIS BAHAN AJAR SEJARAH LOKAL**

**A. Identitas Responden**

Nama Siswa : .....

Semester : .....

Kelas/Jurusan : .....

**B. Petunjuk Pengisian Angket**

1. Berikanlah salah satu jawaban yang sejujurnya sesuai dengan kondisi yang ada
2. Instrumen ini terdiri dari kolom pernyataan dan kolom jawaban. Silahkan membubuhkan tanda cek (√) pada jawaban yang sesuai.
3. Terdapat 5 pilihan jawaban, yang masing-masing bermakna sebagai berikut.  
 SS : Bila anda Sangat Setuju  
 S : Bila anda Setuju  
 R : Bila anda Ragu-ragu  
 TS : Bila anda Tidak Setuju  
 STS : Bila anda Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Tujuan pembelajaran sangat jelas					
2	Peta konsep pendekatan pembelajaran flashback membantu siswa memahami isi materi yang diajarkan guru.					
3	Paparan materi dalam bahan ajar dengan pendekatan pembelajaran flashback sangat jelas.					
4	Pendekatan pembelajaran flashback berbasis bahan ajar sejarah lokal menambah pengetahuan dan wawasan siswa tentang kesadaran sejarah sangat penting.					

5	Pendekatan pembelajaran flashback berbasis bahan ajar sejarah lokal dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam melakukan diskusi.					
6	Saya merasa senang dan tertarik dengan pelajaran sejarah yang dikaitkan dengan kehidupan nyata yang sesuai dengan kondisi wilayah masing-masing siswa.					
7	Pendekatan pembelajaran flashback berbasis bahan ajar sejarah lokal memberi kesempatan bertanya dan terjadi interaksi positif antara sesama teman dengan guru.					
8	Pendekatan pembelajaran flashback berbasis bahan ajar sejarah lokal membuat siswa termotivasi untuk belajar IPS.					
9	Pendekatan pembelajaran flashback berbasis bahan ajar sejarah lokal dapat meningkatkan wawasan siswa tentang kondisi masyarakat Lombok.					
10	Dalam penerapan pendekatan pembelajaran flashback berbasis bahan ajar sejarah lokal setiap anggota kelompok bisa saling mendengarkan pendapat satu sama lain.					

Peneliti,

Abdul Rasyad, M.Pd.  
NIDN 0815108003

Lampiran 4. Pedoman Wawancara Proses Pembelajaran

**PENDOMAN WAWANCARA  
PROSES PEMBELAJARAN SEJARAH**

Mata Pelajaran : .....  
Nama Guru : .....  
Tahun Pelajaran : .....  
Waktu Wawancara : .....

Kurikulum yang digunakan sekolah.

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran sejarah

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Bagaimana dampak penggunaan pendekatan pembelajaran flashback yang pernah Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran sejarah bagi siswa?

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Metode pembelajaran yang sering Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran sejarah.

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Media pembelajaran yang pernah Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran Sejarah

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Tempat-tempat yang pernah dikunjungi oleh Bapak/Ibu bersama siswa dalam pembelajaran sejarah terkait sejarah lokal.

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Kendala-kendala yang dihadapi Bapak/Ibu dalam mengajarkan sejarah.

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Selama ini apakah Bapak/Ibu pernah membuat dan/atau menggunakan bahan ajar sejarah lokal sebagai materi dalam pembelajaran sejarah

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Apa harapan Bapak/Ibu agar pembelajaran Sejarah dapat dengan mudah diajarkan dalam proses pembelajaran?

.....  
.....  
.....

.....  
.....  
.....

Selong, ..... 2018

Guru Mata Pelajaran Sejarah,

(.....)  
NIP.

Lampiran 5. Pedoman Observasi Proses Pembelajaran (Guru dan Siswa)

**PENDOMAN OBSERVASI  
PROSES PEMBELAJARAN SEJARAH**

Mata Pelajaran : .....  
 Kelas/Semester : .....  
 Tahun Pelajaran : .....  
 Waktu Pengamatan : .....

**Petunjuk**

BT (belum tampak)

MT (mulai tampak)

MK (mulai berkembang)

MB (membudaya)

Bubuhkan tanda  $\surd$  pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan.

**A. Lembar Pengamatan Guru**

No	Nama Guru	Tujuan Pembelajaran				Pelaksanaan Pembelajaran				Evaluasi Pembelajaran			
		BT	MT	MK	MB	BT	MT	MK	MB	BT	MT	MK	MB

**B. Lembar Pengamatan Siswa**

No	Nama Siswa	Pemahaman				Disiplin				Keaktifan dan Kerjasama			
		BT	MT	MK	MB	BT	MT	MK	MB	BT	MT	MK	MB